

PENGUNAAN BAHASA GAUL KOMIKA BINTANG EMON DI INSTAGRAM KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Sindy Arindra Mahbubah

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: sindyarindra9063@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini ditulis untuk mengetahui penggunaan bahasa gaul komika bintang emon di instagram kajian sosiolinguistik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk bahasa prokem atau bahasa gaul komika bintang emon di istagram dan mendeskripsikan dampak dari bahasa gaul pada komika bintang emon. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskrips kualitatif, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian sosiolinguistik. Sumber data yang digunakan ialah dari data sekunder. sumber data sekunder diperoleh melalui media sosial instagram, peneliti mencari sumber dengan cara dokumentasi yaitu melihat dan mengamati tuturan yang ada divideo komika bintang emon di instagram. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah data berupa penggunaan bentuk bahasa gaul pada komika bintang emon di Instagram. Dari bentuk penggunaan bahasa gaul tersebut, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan bentuk bahasa gaul komika bintang emon di Instagram serta dampk positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul yang digunakan oleh komika bintang emon di Instagram. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada komika bintang emon menggunakan beberapa bahasa gaul di akun instagramnya. Kata Kunci : Bahasa Gaul, Instagram, Sosiolinguistik

ABSTRACT

This article was written to find out the use of slang for the comic star emon on Instagram for sociolinguistic studies. The purpose of this study is to describe the form of prokem or slang for Bintang emon comics on Instagram and describe the impact of slang on Bintang emon comics. The method used in this study is a qualitative descriptive method, this study uses a sociolinguistic research design. The data source used is secondary data. secondary data sources were obtained through Instagram social media, researchers looked for sources by means of documentation, namely seeing and observing the speech in the video of Bintang Emon comics on Instagram. Data collection techniques were carried out by documentation techniques, listening techniques and note-taking techniques. The data analysis technique uses interactive analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or data verification.

The results of this study are data in the form of the use of slang forms and the impact of using slang. From the form of the use of the slang, then it is clarified according to the form of the slang form of Bintang Emon comics on Instagram and the positive and negative impacts of using slang used by Bintang Emon comics on Instagram. Based on the results of the analysis, it can be concluded that in the comics, Bintang Emon uses some slang on his Instagram account.

Keywords: Slang, Instagram, Sociolinguistics

1. PENDAHULUAN

Menurut Mulyana (dalam Azizah 2019 hal 35) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.

Grafura (dalam, Novarya Dkk, 2020 hal 93) menyatakan bahasa gaul merupakan bentuk variasi bahasa yang digunakan oleh penutur remaja untuk mengekspresikan gagasan dan emosinya. Perkembangan media komunikasi dan media sosial berkontribusi dalam penyebaran bahasa gaul ke kalangan remaja dalam lingkup yang lebih luas.

Pada beberapa teori diatas, disimpulkan bahwa Bahasa Gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Bahasa gaul sangat berperan dalam pembentukan bahasa yang digunakan kalangan remaja karena

penggunaannya yang bersifat santai dan fleksibel.

Bahasa gaul memiliki bentuk bahasa gaul yang dimana Menurut Budiman, A. (dalam, Nadia, 2019 hal 11) Dalam bahasa gaul, unsur yang paling penting adalah kosakatanya. Sebagian besar kosakata bahasa gaul dibentuk melalui proses penyingkatan (abbreviation) dan penyerapan (borrowing), Penyingkatan di sini maksudnya meliputi akronim dan pemendekan. kriteria terdapat empat bentuk bahasa gaul yaitu: (a) Bentuk Singkatan, (b) Bentuk Pemenggalan, (c) Bentuk Kontraksi dan (d) Bentuk Akronim.

Bahasa gaul memiliki fungsi dalam setiap penggunaannya. Menurut Wardhaugh (dalam, Arisanti, 2018 hal 105) mengatakan “fungsi bahasa adalah alat komunikasi manusia, baik tertulis maupun lisan”. Menurut Chaer dan Leonie (dalam, Arisanti, 2018 hal 105), mengemukakan beberapa fungsi-fungsi bahasa antara lain:

a. dilihat dari segi penuturnya maka bahasa berfungsi personal atau pribadi, artinya

- penutur menunjukkan sikap terhadap hal yang dituturkannya;
- b. dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, maka bahasa itu berfungsi direktif, yaitu mengatur tingkah laku pendengar, artinya bahasa berfungsi membuat pendengar melakukan sesuatu atau melakukan kegiatan yang diminta oleh pembicara;
- c. dilihat dari segi kontak antar penutur dan pendengar, maka bahasa berfungsi fatik, yaitu fungsi menjalin hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial;
- d. dilihat dari segi topik ujaran, maka bahasa itu berfungsi referensial, artinya berfungsi sebagai alat untuk membicarakan objek atau peristiwa yang ada di sekitar penutur;
- e. dilihat dari segi kode yang digunakan, maka bahasa itu berfungsi metalinguistik, artinya bahasa itu digunakan

untuk membahas bahasa itu sendiri.

- f. dilihat dari segi amanat (message) yang akan disampaikan maka bahasa itu berfungsi imajinatif, artinya bahasa itu digunakan untuk menyampaikan perasaan, gagasan, ide, serta pikiran si penutur.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif berdasarkan jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan field research dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian dipahami dan dianalisis secara mendalam (Sugiyono, 2009: 15).

Sumber data dari penelitian ini terdapat satu sumber penelitian yakni sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui media sosial instagram, peneliti mencari sumber dengan cara dokumentasi yang dilakukan

oleh peneliti yaitu melihat dan mengamati tuturan yang ada di video komika Bintang Emon di youtube. Sumber data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak dan teknik catat. Data dikumpulkan dengan cara menonton ulang unggahan video yang sudah ada di sosial media instagram milik Komika Bintang Emon juga di screenshot sesuai dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti tersebut. Data yang peneliti gunakan yaitu bahasa gaul, yang dimana apa yang dituturkan oleh Komika Bintang Emon pada unggahan video-video nya itu yang merupakan bahasa gaul itulah akan diteliti oleh peneliti sendiri. Teknik ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui adanya bukti-bukti yang ada. Teknik pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (a). Teknik simak Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti terlebih dahulu yaitu teknik simak. Peneliti menyimak tuturan yang terdapat dalam video yang diunggah di instagram milik Komika Bintang Emon. (b). Teknik Catat Setelah peneliti menyimak keseluruhan tuturan dari unggahan Komika Bintang Emon di instagram, peneliti kemudian mencatat tuturan yang termasuk bentuk penggunaan bahasa gaul. Catatan dilakukan dengan men transkrip tuturan ke dalam tulisan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Yang mana ia menyatakan bahwa dalam teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis reduksi data peneliti memilah data yang dianggap mengandung tindak tutur direktif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data yang telah

direduksi ke dalam tabel analisis data. Simpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

Teknik pengujian kesahihan data ini pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan teknik pemeriksaan berupa meningkatkan ketekunan adalah Menurut Sugiyono (2016: 124) teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat dicatat secara pasti dan sistematis. Pengujian kreadibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara membaca seluruh catatan yang sudah disusun secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangan dari hasil temuan atau penelitian

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bentuk penggunaan

bahasa gaul dalam media sosial instagram melalui unggahan video oleh komika bintang emon. Data yang di peroleh akan di kemukakan dan juga sebagai bukti dari hasil penelitian langsung dalam media sosial instagram. Pencarian data dilakukan pada beberapa unggahan video di media sosial instagram.

Dalam penelitian ini akan dibahas hasil penelitian berdasarkan bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial instagram yang telah ditemukan. Peneliti menemukan bentuk penggunaan bahasa gaul dalam media sosial instagram dengan bentuk kata, singkatan, campuran bahasa asing, di kalangan pengguna media sosial instagram. Pemaparan pada bab ini akan diuraikan secara lengkap berdasarkan pada rumusan masalah . Adapun hasil yang dimaksud sebagai berikut:

a. Bahasa Gaul Bentuk Kata Khas

Dialek Betawi

Pada tanggal 10 agustus 2021, komika bintang emon mengunggah video dengan judul "Baju Dinas LV". Unggahan tersebut memiliki

komentar sebanyak 9.590 komentar. Dalam video tersebut, komika bintang emong mengkritik tentang politik.

Bahasa gaul bentuk dialek merupakan kata-kata yang mengandung sistem kebahasaan yang dipergunakan oleh suatu kelompok masyarakat dan atau dalam satu lingkup wilayah untuk membedakannya dengan kelompok masyarakat di wilayah lainnya. Sehingga, bahasa gaul bentuk kata dialek dapat berupa variasi bahasa yang digunakan oleh satu kelompok penutur. Karena kata dialek digunakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu, untuk itu kata dialek biasanya memiliki variasi yang berbeda. Berikut beberapa contoh penggunaan kata bahasa gaul dengan jenis atau bentuk dialek. kata gaul yang tidak dikenakan imbuhan tambahan seperti afiks atau sufiks. Bahasa gaul bentuk kata dasar merupakan kata asli yang hanya mengalami perubahan bunyi.

1) Kata sapaan

1. Elu

Pada diatas, terdapat kata Elu yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata elu merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "Kamu". Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari. Kata bahasa gaul tersebut, dikategorikan sebagai bahasa gaul dengan unsure dialek, karena umumnya penggunaan kata- kata elu hanya digunakan oleh penutur yang berasal dari suku betawi. Kebanyakan orang menganggap, penggunaan kata tersebut banyak digunakan oleh mayoritas orang Jakarta yang bersuku betawi.

2. kemane

Pada diatas, terdapat kata kemane yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata kemane merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "kemana". Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

Kata bahasa gaul diatas, dikategorikan sebagai bahasa

gaul dengan unsure dialek, karena umumnya penggunaan kata-kata kemane hanya digunakan oleh penutur yang berasal dari suku betawi.

3. Gua

Pada diatas, terdapat kata *gua* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *gua* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "Saya". Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

Kata bahasa gaul diatas, dikategorikan sebagai bahasa gaul dengan unsure dialek, karena umumnya penggunaan kata-kata *gua* hanya digunakan oleh penutur yang berasal dari suku betawi.

2) Pemendekan suku kata

1. Kek

Pada diatas, kata *kek* diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *kek* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "kayak" dengan arti lain "seperti". Kata *kek* digunakan

sebagai kata menyingkat sehingga penggunaannya menjadi lebih sederhana. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

Kata diatas dikategorikan sebagai bahasa gaul bentuk pemendekan kata karena terdapat penyempitan bunyi. Proses pemendekan kata dihasilkan dari singkatan atau menghilangkan dua huruf atau lebih. Kata tersebut yang awalnya mengandung dua suku kata yakni *ka* dan *yak*, menjadi hanya satu suku kata *kek*. Perubahan bunyi atau perubahan pelafalan tersebut tidak sampai merubah makna sebenarnya.

2. Pen

Pada diatas, kata *Pen* diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *pen* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "pengen" dengan arti lain "ingin". Kata *pen* digunakan sebagai kata menyingkat sehingga

penggunaannya menjadi lebih sederhana. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari. Kata diatas dikategorikan sebagai bahasa gaul bentuk pemendekan kata karena terdapat penyempitan bunyi. Kata tersebut yang awalnya mengandung dua suku kata yakni *pe* dan *ngen*, menjadi hanya satu suku kata saja. Perubahan bunyi atau perubahan pelafalan tersebut tidak sampai merubah makna sebenarnya.

3) Penambahan partikel nge-

1. Nge-poto

Pada diatas, terdapat kata *nge-poto* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *poto* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "foto". Pada kata tersebut, komika bintang *emon* menggantikan fonem *F* menjadi *P* saat bertutur. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

2. Nge-tweet

Pada diatas, terdapat kata *nge-tweet* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *nge-tweet* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "bermain twitter". Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

b. Bentuk Bahasa Gaul Perubahan Fonem pada Kata Bahasa Indonesia

Bentuk bahasa gaul perbedaan pengucapan dan tulisan maksudnya ialah, pengucapan bunyi bahasa yang berbeda dengan susunan kata atau bentuk tulisannya. Setiap kata, seharusnya memiliki bunyi bahasa yang sama dalam satu kelompok tutur. Misalkan di Negara Indonesia, setiap bagian dari wilayah Indonesia, memiliki pengucapan bunyi bahasa yang sama, karena bahasa Indonesia memiliki sistem bahasa atau sistem morfologis yang sama. Sistem morfologis yang dimaksud ialah susunan abjad, pembentukan abjad, ataupun bisa

juga berdasarkan fonologi atau bagaimana bunyi itu dihasilkan.

Namun dalam bahasa gaul, terdapat beberapa kata yang memiliki bunyi suara berbeda dengan unsure kata yang membentuknya. Berikut

1) Monoftongisasi diftong ai menjadi e

1. Sante

Pada diatas, terdapat kata *santé* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *santé* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "santai".

Pada bahasa gaul tersebut, kata baku santai diubah menjadi *sante* dengan mengubah fonem *ai* menjadi *e* saja. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

2. Bangke

Pada data diatas, terdapat kata *bangke* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *bangke* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata

"Bangkai". Pada bahasa gaul tersebut, kata baku bangkai diubah menjadi *bangke* dengan mengubah fonem *ai* menjadi *e* saja. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan sering digunakan.

Pada diatas, terdapat kosakata dalam bahasa gaul yang bersifat menyederhanakan bunyi diftong dari kata bahasa baku menjadi bunyi monoftong. Monoftong adalah dua buah vocal yang diucapkan menjadi vocal tunggal.

c. Bahasa Gaul Bentuk Penggunaan Bahasa Asing

Pada tanggal 23 agustus 2021, komika bintang emon mengunggah video dengan judul "Sultan Kelas Atas". Unggahan tersebut memiliki komentar sebanyak 188 komentar. Dalam video tersebut, komika bintang emong membicarakan tentang bagaimana keadaan ketika seseorang menjadi seorang sultan.

Bahasa gaul bentuk kata asing merupakan kata-kata yang lazim digunakan merupakan bentuk dari serapan Bahasa asing. Dalam

unggahan tersebut, terdapat beberapa data bahasa gaul bentuk Bahasa asing yang ditemukan yaitu:

1) Deadline

Pada diatas, terdapat kata *deadline* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *deadline* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "batas waktu". Bahasa gaul tersebut merupakan serapan dari bahasa asing yakni bahasa inggris. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

Kata diatas dikategorikan sebagai bahasa gaul bentuk kata asing karena kata tersebut merupakan bahasa yang berasal dari bahasa asing yakni bahasa inggris. Meskipun kata *deadline* merupakan bahasa asing, namun bahasa tersebut seringkali digunakan dalam pertuturan setiap hari.

2) Hype

Pada diatas, terdapat kata *hype* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata tersebut

merupakan kata yang populer dalam bahasa remaja di Indonesia, yakni.

Bahasa anak jakarta. Anak remaja terbiasa menambahkan penggunaan kata *hype* dalam tuturan sehari-hari. Kata *hype* merupakan istilah gaul yang berfungsi sebagai penekanan dalam tuturan. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

3) Prrepare

Pada diatas, terdapat kata *prepare* yang diidentifikasi sebagai bahasa gaul. Kata *prepare* merupakan istilah gaul yang berasal dari kata "batas waktu". Bahasa gaul tersebut merupakan serapan

bahasa asing yakni bahasa inggris. Bahasa gaul tersebut sudah cukup terkenal dan juga sering menjadi bahasa sehari-hari.

Kata diatas dikategorikan sebagai bahasa gaul bentuk kata asing karena kata tersebut merupakan bahasa yang berasal

dari bahasa asing yakni bahasa Inggris. Meskipun kata *Prepare* merupakan bahasa asing, namun bahasa tersebut seringkali digunakan dalam pertuturan setiap hari. Ada banyak alasan mengapa digunakannya bahasa asing dalam pertuturan setiap hari, misalkan karena lebih mudah dalam menyampaikan pesan atau masih belum ada satu istilah tersebut dalam bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah ditemukan, peneliti menemukan lima bentuk penggunaan bahasa gaul pada unggahan komika bintang emon di Instagramnya. Bentuk penggunaan bahasa gaul tersebut meliputi bentuk penggunaan bahasa gaul pada unggahan video komika bintang emon di Instagramnya “Unggahan video 10 Agustus 2021, Unggahan video pada tanggal 11 Agustus, Unggahan video pada tanggal 23 Agustus, Unggahan video pada tanggal 31 Agustus dan unggahan video pada tanggal 3 September”. Peneliti menemukan

sebanyak 13 data, setiap bentuk penggunaan bahasa gaul.

Dampak yang sangat mempengaruhi bentuk penggunaan bahasa gaul di bagi menjadi dua yaitu: dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif Asalkan dipakai pada situasi yang tepat, media yang tepat dan komunikasi yang tepat juga akan menimbulkan positif pada bentuk penggunaan bahasa gaul itu sendiri.

Bahasa (gaul atau pokerm) Indonesia mulai dikenal oleh dunia internasional. Terlepas dari itu bahasa gaul atau pokem yang konotasinya negatif terbukti bahwa kemampuan berbahasa masyarakat Indonesia khususnya di media sosial berhasil mengundang rasa ketertarikan. Sehingga adanya bahasa gaul dapat dimaklumi oleh pemakai bahasa.

Kemudian berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena istilah gaul dianggap lebih populer maka dari itu generasi muda cenderung lebih menyukai sesuatu yang modern atau maju dalam berkomunikasi. Dan pada akhirnya

memberi efek rancu akan kosakata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena sebagian pengguna media sosial, lebih cenderung menggunakan istilah gaul dan mencampur campur bahasa Indonesia dengan bahasa asing dalam berkomunikasi ditren masakini, itulah dampak negatif.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengungkapkan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan artikel penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pemanfaatannya, penulis berharap artikel ini dapat memberi manfaat dan menambah keluasan khasanah keilmuan, khususnya penggunaan bentuk bahasa gaul dan dampak positif dan negatif. Melalui artikel ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi terhadap lingkup keilmuan Bahasa dan kajiannya.

6. DAFTAR RUJUKAN

AL Mahdali, M. F. A. (2014). alih kode bahasa inggris dalam bahasa saluan. *jurnal elektronik fakultas sastra universitas sam ratulangi*, 2(2).

Anjani, E. A. (2013). Kohesi dan Koherensi Wacana Stand Up Comedy Prancis dan Indonesia. *Jurnal Kawistara*, 3(3).

Arisanti, Y. L. (2018). Penggunaan Akronim dan Singkatan dalam Media Sosial Facebook Di Kalangan Remaja SMA Plus Multazam. *Jurnal Literasi*, 2(2), 104-112.

Azizah, A. R. A. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Dan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).

Dewantoro, F. S. alih kode, campur kode, dan interferensi ragam bahasa lisan masyarakat lereng gunung bolo kabupaten tulungagung dalam kajian sosiolinguistik.

Fahmi, M. N. (2019). Endorse dan Paid Promote Instagram dalam Perspektif Hukum Islam. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 1-27.

Goziyah, G., & Yusuf, M. (2019). Bahasa Gaul (Prokem) Generasi Milenial dalam Media Sosial. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp.120-125).

- Hasibuan, N. T. perilaku berbahasa indonesia sebagai cermin budaya di era global (bahasa gaul di smp).
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan media pembelajaran berupa komik fisika berbantuan sosial media instagram sebagai alternatif pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33.
- Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial Stand Up Comedy Indonesia dalam Tinjauan Pragmatik. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 46-59.
- Lestari, T. P., & Indiatmoko, B. (2016). Pelanggaran Prinsip Percakapan Dan Parameter Pragmatik Dalam Wacana Stand Up Comedy Dodit Mulyanto. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 148-162.
- Novarya, A. N., & Purwaka, A. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Siswa SMP Nusantara Palangkaraya Tahun 2020.
- Nurjihan, N. (2019). *bentuk bahasa gaul pada status komen di sosial media twitter periode 2018/2019* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah mataram).
- Prastya, T. (2014). *Analisis Bahasa Graffiti Tembok Di Kota Surakarta: Tinjauan Sociolinguistik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- PRAYITNO, J. (2014). Ragam bahasa lisan dan tulisan siswa kelas X jurusan akomodasi perhotelan SMK Negeri 3 Bogor Tahun Pelajaran 2013-2014. *LOKABASA*, 5(1).
- Riyanto, K. B. Triana, L. & Nirmala, A. A. (2020). analisis bahasa gaul penyiar radio anita fm tegal dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia di sma. *jurnal inovasi pembelajaran karakter*, 5 (2).
- Sari, M. P., & Lubis, E. E. (2017). *Fenomena penggunaan media sosial Instagram sebagai komunikasi*

- pembelajaran Agama Islam oleh mahasiswa Fisip Universitas Riau* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Setiawati, E. (2016). *Analisis Karakteristik Bahasa Gaul Dalam Film Era 1980-AN, 1990- AN, DAN 2000-AN* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Sholichah, I. N. (2021). *Penggunaan Bahasa Dalam Pelayanan Perizinan Santri Di Kantor Keamanan Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi: kajian sosiolinguistik. jurnal peneroka, 1(01), 170-185.*
- Sukron, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Arca Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor Melalui Teknik Stand Up comedy. jurnalReview Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 5(1), 875- 881.*
- Untari, D., & Fajariana, D. E. (2018). *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun@ Subur_Batik). Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 2(2), 271-278.*
- Waridah, W. (2018). *Ragam Bahasa Jurnalistik. Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study, 4(2), 112-129.*
- Warni, D. (2019). *Analisis Ragam Bahasa Pesan Kesehatan Di Klinik Pratama Siti Kholijah Hsb Medan Marelan* (Doctoral dissertation).
- Wifalin, M. (2016). *Efektivitas Instagram Common Grounds. Jurnal E-Komunikasi, 4(2).*